

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Akun Instagram @perempuanberkisah melakukan kampanye sosial dengan berbagai bentuk konten untuk mendukung korban kekerasan seksual. Kampanye ini mencakup cerita pribadi yang menceritakan pengalaman para korban, infografis yang menyajikan data dan informasi penting, kutipan inspiratif yang memberikan semangat dan dukungan, ajakan bertindak untuk mendorong partisipasi aktif, pendidikan hukum untuk meningkatkan kesadaran akan hak-hak hukum, serta testimoni dari para ahli untuk memberikan saran dan panduan. Di Storygram, kampanye ini lebih interaktif melalui sesi tanya jawab (QnA), pesan positif, foto, dan kolaborasi dengan organisasi lain.

Semua upaya ini bertujuan untuk memberikan dukungan, edukasi, dan pemberdayaan bagi para perempuan yang mengalami kekerasan seksual, sehingga mereka merasa tidak sendirian dan mendapatkan bantuan yang dibutuhkan.

Kampanye sosial yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanberkisah memiliki dampak positif yang signifikan bagi pengikutnya. Kampanye ini bertujuan untuk memotivasi, menginformasikan, dan menyediakan ruang aman bagi para korban serta perempuan yang mengalami pelecehan hingga kekerasan seksual. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengikut merasa mendapatkan manfaat berupa dukungan tanpa penghakiman, yang sangat penting bagi perempuan untuk dapat berbagi kisah mereka. Selain itu, pengikut merasa lebih nyaman menceritakan pengalaman mereka secara anonim, sehingga mereka merasa didengar, direspon, dan dibantu dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kampanye ini berhasil menciptakan komunitas yang saling mendukung dan memperkuat, serta mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

## 6.2 Saran

Untuk memperkuat dampak positifnya, Komunitas Perempuan Berkisah disarankan untuk memperluas aksesibilitas kontennya agar dapat dijangkau oleh semua kalangan, termasuk mereka dengan keterbatasan teknologi. Meningkatkan pelatihan bagi konselor sangat penting untuk memastikan mereka selalu *up-to-date* dalam mendampingi korban. Selain itu, menggunakan platform media sosial lain seperti TikTok bisa membantu menjangkau audiens yang lebih muda dengan konten yang relevan. Kerjasama dengan institusi pendidikan, seperti sekolah dan universitas, dapat membantu meningkatkan kesadaran sejak dini melalui seminar dan workshop. Mengumpulkan data dan *feedback* dari kampanye yang sudah berjalan akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut dan peningkatan program. Publikasi buku dan artikel edukatif juga perlu terus dilakukan untuk memberikan informasi yang *up-to-date* dan berbasis penelitian. Menyediakan pendampingan jangka panjang bagi korban akan memastikan dukungan yang berkelanjutan dalam proses pemulihan mereka. Edukasi tentang hak-hak hukum dan prosedur pelaporan kekerasan seksual juga sangat penting untuk diberdayakan. Pembentukan kelompok dukungan sebaya akan memberikan ruang aman bagi korban untuk saling berbagi dan mendukung satu sama lain. Terakhir, meningkatkan kampanye kesadaran publik tentang pentingnya konsen dan dampak kekerasan seksual melalui berbagai media akan membantu menyebarkan pesan-pesan penting kepada masyarakat.